

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI,
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN WAJIB PAJAK BADAN**

Hari Purnama

Universitas PGRI Yogyakarta

e-mail : haripurnama@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of the application of accounting information systems, financial accounting standards and partial use of information technology on the quality of financial reports and to test and analyze the application of accounting information systems, financial accounting standards and the simultaneous use of information technology on the quality of financial reports.

The variables of this study consist of independent and dependent variables. The independent variable of this research is the application of accounting information systems, financial accounting standards and the use of information technology, the dependent variable is the quality of financial statements. The population in this study is the corporate taxpayers in the city of Yogyakarta with a sample size of 100 respondents. The sampling technique was purposive sampling. The data collection method used a questionnaire. The analysis technique used is multiple linear regression with a significance level of 5%.

The results showed that the application of accounting information systems, financial accounting standards and the use of information technology partially had a significant effect on the quality of financial reports. Simultaneously the application of accounting information systems, financial accounting standards and the use of information technology have a significant effect on the quality of financial reports. The effect of understanding the application of accounting information systems, financial accounting standards and the use of information technology on the quality of financial reports is 23.8%. The rest is influenced by other factors, namely 76.2%, which were not included in this study.

Keywords: Application of Accounting Information Systems, Financial Accounting Standards, Utilization of Information Technology and Quality of Financial Statements

PENDAHULUAN

Kualitas lamporan keuangan yang dihasilkan satu badan usaha atau perusahaan, dituntut untuk memiliki kualitas yang sesuai dengan kebutuhan

laporan keuangan itu sendiri. Hal ini seiring dengan pemanfaatan teknologi informasi yang mampu memberikan kesempatan badan usaha dalam melaksanakan kewajibanya dalam

melaporkan hasil usahanya dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Hal ini karena dengan laporan keuangan yang berkualitas maka perusahaan atau badan tersebut akan mempermudah manajemen melakukan keputusan dan akan mempermudah pihak petugas pajak dalam hal perpajakannya. Peran manajemen dalam hal pengambilan keputusan berdasarkan laporan-laporan perusahaan khususnya laporan keuangan adalah hal yang sangat penting. Laporan keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan harus memenuhi kriteria laporan keuangan yaitu relevan, andal (akurat) dan tepat waktu (Sanjaya, 2017).

Informasi laporan keuangan sangat penting untuk menentukan seberapa besar pajak yang ditanggung badan, sehingga laporan keuangan harus memiliki Kualitas dalam penyajiannya. Laporan keuangan akan memperlihatkan kinerja perusahaan serta perubahan posisi keuangan perusahaan sehingga akan bermanfaat dalam pengambilan kebijakan manajemen perusahaan, untuk menentukan strategi kedepan. Informasi yang bermanfaat adalah informasi yang memiliki kualitas *m (reliable)*. Kualitas informasi memiliki aspek jujur (*faithful representation*) apa yang dituangkan secara jujur dan wajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah masalah sistem informasi akuntansi.

Untuk menghasilkan kualitas informasi keuangan yang sesuai dengan karakteristik kualitatif laporan keuangan sesuai dengan PP No. 71 Tahun 2010, maka diperlukan adanya sistem informasi akuntansi (Yusup, 2017). Akuntansi merupakan hal yang penting dalam sistem perpajakan, dalam pelaksanaannya penerapan Sistem

Informasi Akuntansi sangat dibutuhkan untuk mencapai tingkat Kualitas dalam membuat laporan keuangan. Hal ini menggambarkan bahwa SPT karena kendala laporan akuntansi yang tidak memenuhi standar, sehingga menimbulkan dampak negatif berupa tidak diperolehnya kualitas informasi akuntansi keuangan secara cepat dan akurat. (Mulyadi, 2012) menerangkan bahwa Kualitas informasi akuntansi yang tertuang dalam laporan keuangan supaya bermanfaat untuk kebijakan manajemen atau pengambilan keputusan maka harus memiliki aspek didalamnya relevan, kualitas n, komparabilitas dan konsisten. Jika aspek-aspek tersebut tidak diperhatikan dalam penyajian alaporan keuangan, maka informasi yang didalamnya kurang handal atau kurang berkualitas.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penyajian laporan keuangan memiliki kualitas adalah penerapan sistem informasi akuntansi. Pemanfaat teknologi informasi dalam penyusunan laporan keuangan akan berdampak pada ketepatan waktu penyajian dan tingkat ketelitian dalam memasukkan angka dalam laporan keuangan. Semakin cepat pengelolaan data yang akan disajikan perusahaan akan semakin cepat memberikan informasi tentang perusahaan. Maka dengan dukungan sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan, maka akan berpengaruh pada ketepatan dalam penyusunan laporan keuangan. Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi, yakni: i) relevan, ii) andal, iii) dapat dibandingkan, iv) dapat dipahami. Standar Akuntansi diatur dalam Peraturan Pemerintah No.71 tahun 2010, sebagai ganti prinsip-prinsip akuntansi dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Prinsip-prinsip akuntansi dalam

SAK (2016) menyebutkan Standar Akuntansi Keuangan memiliki tujuan agar pembuatan laporan keuangan perusahaan atau badan dapat seragam atau sama dalam kerangka prosedur serta tata cara penyusunannya. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) terdiri dari IAS, IFRS, ETAP, GAAP. Penerapan standar akuntansi yang telah diatur didalam IAI (2016) menyatakan bahwa SAK dalam perusahaan atau badan harus mengikutsertakan laporan keuangannya dalam Standar Akuntansi yang sudah ditentukan. Pada PSAK-IFRS, SAK ETAP ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK Syariah diterbitkan oleh Dewan Akuntansi Syariah sedangkan SAP oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintah. Dalam proses akuntansi, seorang akuntansi, seorang akuntansi harus menjalankannya sesuai standar akuntansi yang berlaku. Standar akuntansi keuangan (SAK) adalah metode dan format baku dalam penyajian informasi laporan keuangan suatu kegiatan bisnis. Pada kenyataannya, hanya perusahaan-perusahaan yang berskala besar yang mampu menyusun dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan PSAK Umum, hal ini dikarenakan dibutuhkan biaya yang besar. Sedangkan badan-badan usaha seperti UMKM dan Badan Menengah Kebawah masih kesulitan melakukan standar akuntansi sesuai peraturan yang diajarkan dalam SAK.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan memiliki peran penting terhadap pihak-pihak yang berkepentingan. Hal ini karena laporan keuangan mengandung informasi tentang posisi keuangan, kinerja

perusahaan serta pertumbuhan posisi keuangan perusahaan. Pentingnya informasi laporan keuangan, maka diperlukan penyajian laporan keuangan secara berkualitas. Menurut (Sanjaya, 2017) mengatakan penyajian laporan keuangan yang dibuat manajer atau pimpinan perusahaan yang dipercayakan kepadanya oleh pemilik, pemerintah atau (kantor pajak), kreditor (bank dan lembaga keuangan lainnya) dan pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut SAK (2014) Kesalahan dalam membaca laporan keuangan bisa menyebabkan kekeliruan dalam pengambilan keputusan. Pernyataan standar akuntansi keuangan (SAK) nomor 1 (2014) mengungkapkan : Tujuan laporan keuangan untuk memberikan informasi tentang posisi bagian sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban (stewardship) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.”.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan dan memproses transaksi-transaksi data dan menyampaikan informasi keuangan kepada pihak-pihak tertentu (Weygant E. Kieso, Donald, Jerry J, 2017). Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi (Bodnar, George H. dan Hopwood, 2011). SIA (Sistem Informasi Akuntansi) adalah perkumpulan data-data keuangan yang diproses melalui transaksi data dan output informasinya disampaikan kepada pihak-pihak tertentu. Sistem informasi akuntansi mempunyai bagian yang sangat penting dalam suatu perusahaan dan organisasi.

Standar Akuntansi Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah suatu kerangka dalam prosedur pembuatan laporan keuangan agar terjadinya keseragaman dalam penyajian laporan keuangan. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan hasil perumusan Komite Prinsipil Akuntansi Indonesia pada tahun 1994 menggantikan Prinsip Akuntansi Indonesia tahun 1984. SAK di Indonesia merupakan terapan dari beberapa standar akuntansi yang ada seperti, IAS, IFRS, ETAP, GAAP. Selain itu juga PSAK syariah dan juga SAP

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi yang dimaksud adalah penggunaan aplikasi komputer akuntansi pada pengelolaan keuangan perusahaan atau badan. Penerapan sistem komputerisasi akuntansi pada perusahaan atau badan usaha akan mempercepat proses pencatatan, penyajian, analisa dan laporan keuangan perusahaan, karena aplikasi komputer akuntansi diciptakan untuk mengotorisasi transaksi-transaksi akuntansi ke dalam sebuah laporan dan analisa laporan untuk mendukung pengambilan keputusan sehubungan dengan keadaan keuangan dalam suatu periode akuntansi. Pemanfaatan teknologi informasi merupakan penggunaan secara optimal komputer, perangkat lunak, database, jaringan, electronic commerce, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi informasi (Wilkinson et al, 2000). Pemanfaatan teknologi mencakup adanya (a) pengolahan data. Pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dan (b) pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat (Hamzah, 2009).

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Penerapan sistem informasi akuntansi yang baik dan benar, akan membawa dampak pada penyajian laporan keuangan yang berkualitas dan memiliki aspek kualitas yang dapat digunakan sebagai informasi pada pihak yang berkepentingan. Prosedur akuntansi yang telah diatur dalam standar akuntansi perlu diikuti secara maksimal untuk supaya memperoleh hasil laporan keuangan yang berkualitas (Mas'ut, 2018). Organisasi bebas merancang dan menerapkan berbagai prosedur yang diharapkan dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Laporan keuangan yang memperhatikan aspek-aspek kualitas laporan keuangan memiliki informasi yang handal dan dapat memengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka masa lalu. Menurut (Mardiasmo, 2016) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah pengelolaan sistem yang menghasilkan informasi mengenai akuntansi. Sedangkan informasi yang dikandung dalam akuntansi juga sebuah informasi. Sistem pemrosesan transaksi adalah sebuah sistem yang menjalankan pencatatan secara rutin dari transaksi harian. Sistem buku besar/laporan keuangan adalah sistem yang menghasilkan laporan keuangan, seperti laporan laba/rugi, neraca, arus kas, pengembalian pajak. Menurut Nadir Rasyidah, (2017), Penerapan Sistem Informasi yang diterapkan dalam laporan keuangan mampu mempercepat pekerjaan dan ketelitian sehingga lebih tepat waktu dalam penyajiannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dihipotesiskan:

Hipotesis 1: Terdapat pengaruh antara penerapan sistem informasi terhadap Kualitas laporan keuangan

Pengaruh Standar Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah standar yang digunakan. Hal tersebut didukung oleh tujuan dari standar akuntansi yaitu menghasilkan informasi keuangan yang diharapkan mempunyai sifat jelas, konsisten, terpercaya dan dapat diperbandingkan (Bodnar, George H. dan Hopwood, 2011). Dengan diterapkannya SAK, diharapkan kualitas laporan keuangan yang disusunnya akan meningkat. Untuk menilai kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari karakteristik kualitatif yang harus ada dalam laporan keuangan. Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam proses pengambilan keputusan. Peneliti terdahulu (Yusup, 2017), Standar Akuntansi secara signifikan mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan yang dikerjakan sesuai standar yang ditetapkan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Peneliti lain (Aditya, 2017), juga menyatakan bahwa standar akuntansi keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Kualitas laporan keuangan akan memiliki informasi yang relevan jika didalamnya mengandung informasi yang dapat digunakan sebagai keputusan ekonomi pengguna. Pentingnya kualitas informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. Untuk maksud ini, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang

memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Agar bermanfaat, informasi juga harus andal. Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan penggunaannya sebagai penyajian yang jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dihipotesiskan:

Hipotesis 2: Terdapat pengaruh positif antara Standar Akuntansi Keuangan terhadap Kualitas laporan keuangan

Pengaruh Pemanfaat Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

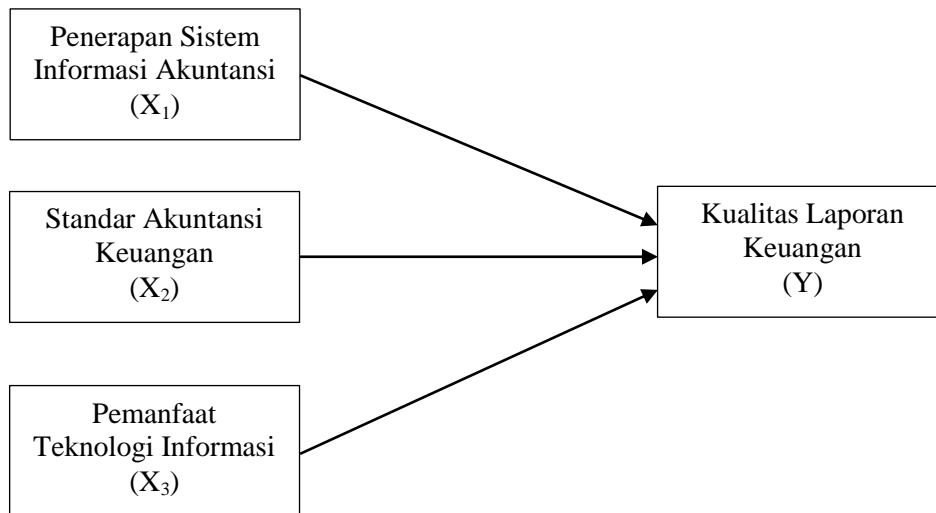
Teknologi merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi perusahaan yang kompleks. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dalam hal ini aplikasi komputer akuntansi sangat penting dalam membantu penyusunan laporan keuangan yang berbasis akrual dengan efektif, efisien, dan ekonomis berdasarkan standar akuntansi pemerintahan. Pemanfaatan teknologi informasi merupakan penggunaan secara optimal komputer, perangkat lunak, database, jaringan, electronic commerce, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi informasi (Wilkinson et al, 2000). Pemanfaatan teknologi mencakup adanya (a) pengolahan data. Pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dan (b) pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat Lindawati dan Salamah (2012). Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dihipotesiskan:

Hipotesis 3: Terdapat pengaruh antara Pemanfaatan Teknolofi Informasi

terhadap Kualitas laporan keuangan

Kerangka Pikir Penelitian

Berdasarkan pengembangan hipotesis dari hasil penelitian terdahulu diatas, maka dapat disusun kerangka pemikiran teoritis sebagai berikut;



Gambar 1
Kerangka Berpikir

METODOLOGI PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian dilakukan melalui serangkaian tahapan yaitu lokasi penelitian di Kota Yogyakarta, sampel penelitian akan ditentukan berdasarkan purposive sampling. Kriteria responden yang dituju kemudian disebarkan kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan dari keempat variabel penelitian yaitu pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, standar akuntansi berbasis akrual, dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Data yang terkumpul kemudian dilakukan pengujian yaitu uji

validitas dan uji reliabilitas untuk instrumen pertanyaan dan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan.

Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan SPSS 20.0. Langkah yang digunakan untuk menganalisis data yaitu dengan statistic deskriptif, uji asumsi klasik (uji multikolinieritas, uji heterokedstisitas, uji normalitas), analisis regresi berganda dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Instrumen Penelitian

Tabel 1.
Uji Instrumen Penelitian

Variabel	Validitas				Reliabilitas	
	No Item	r hitung	r tabel	Ket	Cronbach's Alpha	Ket
Kualitas Laporan Keuangan	1	0,483	0.1654	Valid	0,785	Reliabel
	2	0,506	0.1654	Valid		
	3	0,517	0.1654	Valid		
	4	0,449	0.1654	Valid		
	5	0,462	0.1654	Valid		
	6	0,390	0.1654	Valid		
	7	0,441	0.1654	Valid		
	8	0,431	0.1654	Valid		
	9	0,473	0.1654	Valid		
	10	0,412	0.1654	Valid		
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	1	0,548	0.1654	Valid	0,734	Reliabel
	2	0,416	0.1654	Valid		
	3	0,639	0.1654	Valid		
	4	0,436	0.1654	Valid		
	5	0,445	0.1654	Valid		
Standa Akuntansi Keuangan	1	0,512	0.1654	Valid	0,771	Reliabel
	2	0,456	0.1654	Valid		
	3	0,537	0.1654	Valid		
	4	0,444	0.1654	Valid		
	5	0,531	0.1654	Valid		
	6	0,387	0.1654	Valid		
	7	0,375	0.1654	Valid		
	8	0,547	0.1654	Valid		
Pemanfaatan Sistem Teknologi Informasi	1	0,443	0.1654	Valid	0,797	Reliabel
	2	0,461	0.1654	Valid		
	3	0,540	0.1654	Valid		
	4	0,492	0.1654	Valid		
	5	0,660	0.1654	Valid		
	6	0,658	0.1654	Valid		
	7	0,467	0.1654	Valid		

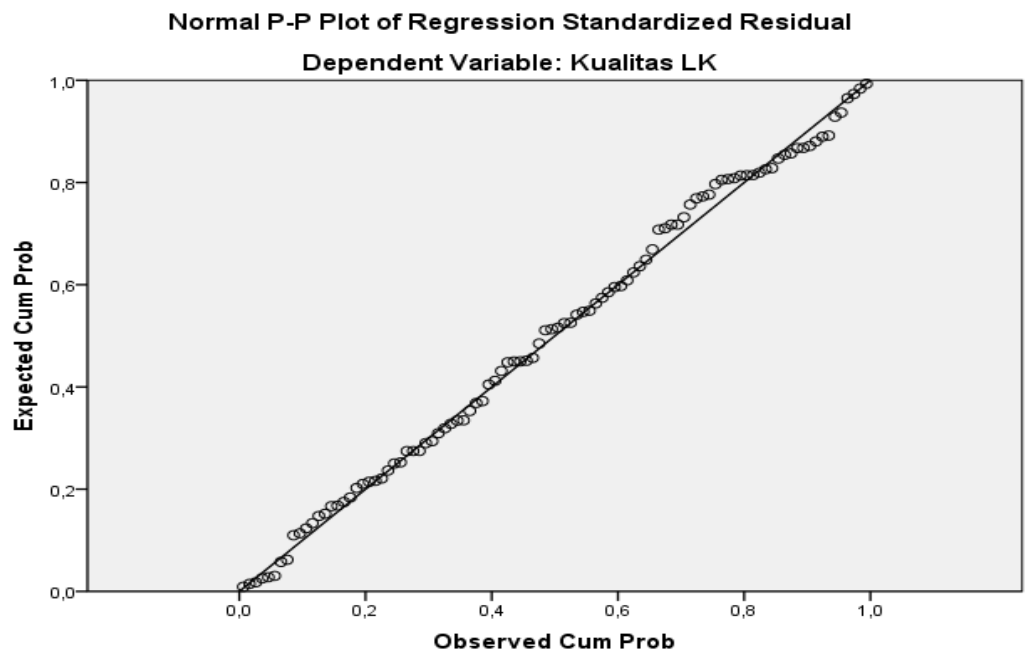
Hasil uji validitas mengenai variabel semua item pertanyaan masing-masing variabel valid karena nilai r hitung $>$ r tabel, dan masing-masing variabel nilai *Cronbach's alpha* menunjukkan nilai yang reliabel karena nilai *Cronbach's alpha* $>$ 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

1) Uji Grafik

Berdasarkan hasil olah data dapat dilihat uji grafik normalitas sebagai berikut:



Gambar 1
Grafik Uji Normalitas

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa penyebaran data mendekati garis linier, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Statistik

Tabel 2.
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,67651023
Most Extreme Differences	Absolute	,052
	Positive	,045
	Negative	-,052

Kolmogorov-Smirnov Z	,524
Asymp. Sig. (2-tailed)	,946

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Tabel 2. menunjukkan bahwa nilai *Kolmogrov-Smirnov Z* sebesar 0,524 dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,946 yang diperoleh model regresi lebih dari α (0,05) ($0,946 > 0,05$), berarti berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 3.
Hasil Uji Multikolinieritas

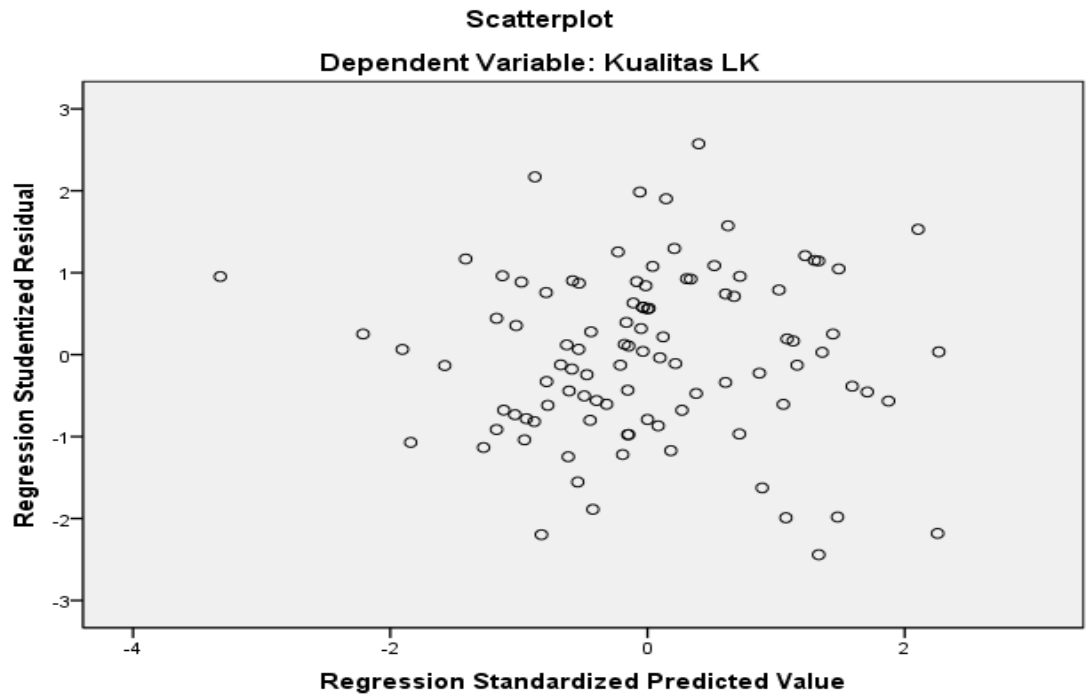
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Penerapan SIA	,897	1,115
SAK	,897	1,115
Pemanfaatan TI	,992	1,008

Tujuan uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah pada model regresi di atas ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen atau bebas yaitu pemahaman peraturan perpajakan, penerapan sistem informasi akuntansi dan standar akuntansi keuangan. Dari hasil olah data tersebut, dapat dilihat nilai VIF semua variabel memiliki nilai VIF < 5, sehingga model regresi tersebut di atas tidak terjadi multikolinieritas sehingga model regresinya dapat digunakan. Sedangkan nilai tolerance lebih dari 0,1.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas mengandung pengertian bahwa variasi residual tidak sama untuk semua pengamatan.

- 1) Metode Grafik
Adapun grafik tersebut dapat dilihat berikut.



Gambar 2.
Grafik Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik di atas, maka penyebaran data pada grafik terlihat menyebar dan tidak membentuk pola. Pengujian lebih lanjut ada tidaknya Heteroskedastisitas dilakukan dengan uji statistik metode Gleser.

2) Metode Statistik

Tabel 4.
Nilai Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,258	2,866		,090	,928
	Penerapan SIA	,129	,094	,143	1,374	,173
	SAK	,077	,068	,118	1,137	,258
	Pemanfaatan TI	-,085	,058	-,146	-1,472	,144

a. Dependent Variable: Abs_Residual

Dari tabel 4 diperoleh bahwa ada semua variabel bebas mempunyai nilai probabilitas yang lebih besar dari taraf signifikan 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

3. Analisis Data

a. Analisis Regresi Berganda

Tabel 5.
Hasil Pengolahan Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,691	5,032		2,324	,022
Penerapan SIA	,553	,165	,311	3,352	,001
SAK	,320	,119	,248	2,678	,009
Pemanfaatan TI	,265	,101	,231	2,618	,010

Berdasarkan tabel 5, maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 11,691 + 0,553X_1 + 0,320X_2 + 0,265X_3 + \text{error}$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

$b_0 = 11,691$ artinya jika nilai penerapan sistem informasi akuntansi, standar akuntansi keuangan dan pemanfaatan teknologi informasi sama dengan nol (0), maka kualitas laporan keuangan nilainya sebesar 11,691.

$b_1 = 0,553$ artinya jika penerapan sistem informasi akuntansi mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka kualitas laporan keuangan naik sebesar 0,553 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

$b_2 = 0,320$ artinya jika standar akuntansi keuangan mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka kualitas laporan keuangan naik sebesar 0,320 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

$b_3 = 0,265$ artinya jika pemanfaatan teknologi informasi mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka kualitas laporan keuangan naik sebesar 0,265 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

b. Koefisien Determinasi

Tabel 6.
Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	,511 ^a	,261	,238	3,73351

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan TI, Penerapan SIA, SAK

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	,511 ^a	,261	,238	3,73351

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan TI, Penerapan SIA, SAK

b. Dependent Variable: Kualitas LK

Berdasarkan perhitungan Tabel 6 diperoleh nilai Adjusted $R^2 = 0,238$ atau 23,8%, hal ini menunjukkan bahwa variasi Kualitas laporan keuangan (Y) yang dapat dijelaskan variabel penerapan sistem informasi akuntansi, standar akuntansi keuangan dan pemanfaatan teknologi informasi sebesar 23,8%. Sedangkan sisanya sebesar 76,2% dipengaruhi faktor lain.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

1) Pengujian H1: Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh Terhadap Kualitas laporan keuangan

Berdasarkan analisis ini uji t dilakukan pada derajat kebebasan $(n-k-1) = 96$, dimana n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel. Dan pada tingkat keyakinan 95% atau $\alpha = 5\%$. Berdasarkan hasil olah data variabel penerapan sistem informasi akuntansi t-hitung lebih besar dari t-tabel $(3,352 > 1,988)$ dengan probabilitas $(0,001)$ lebih kecil dari taraf signifikan 0,05, artinya variabel penerapan sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan (Hipotesis 1 terbukti).

2) Pengujian H2: Standar Akuntansi Keuangan Berpengaruh Terhadap Kualitas laporan keuangan

Berdasarkan analisis ini uji t

dilakukan pada derajat kebebasan $(n-k-1) = 96$, dimana n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel. Dan pada tingkat keyakinan 95% atau $\alpha = 5\%$. Berdasarkan hasil olah data variabel standar akuntansi keuangan t-hitung lebih besar dari t-tabel $(2,678 > 1,988)$ dengan probabilitas $(0,009)$ lebih kecil dari taraf signifikan 0,05, artinya variabel penerapan standar akuntansi keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan (Hipotesis 2 terbukti).

3) Pengujian H3: Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Kualitas laporan keuangan

Berdasarkan analisis ini uji t dilakukan pada derajat kebebasan $(n-k-1) = 96$, dimana n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel. Dan pada tingkat keyakinan 95% atau $\alpha = 5\%$. Berdasarkan hasil olah data variabel pemanfatn

teknologi informasi t-hitung lebih besar dari t-tabel (2,618 > 1,988) dengan probabilitas (0,010) lebih kecil dari taraf signifikan 0,05, dengan demikian variabel

pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan (hipotesis 3 terbukti).

b. Uji F

Berdasarkan hasil uji F dari olah data SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7.
Hasil Nilai Uji-F
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	472,354	3	157,451	11,296	,000 ^a
Residual	1338,156	96	13,939		
Total	1810,510	99			

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan TI, Penerapan SIA, SAK

b. Dependent Variable: Kualitas LK

Berdasarkan analisis ini, uji F dilakukan pada tingkat keyakinan 95% atau $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan pembilang k-1, yaitu 3 dan derajat kebebasan penyebut n-k-1, yaitu 96 atau dapat dituliskan dengan F 0,05 ; df (3;96). Dari hasil pengolahan data di atas diketahui bahwa nilai F-hitung adalah 11,296. Dengan nilai signifikan sebesar 0,000, dan nilai F-tabel adalah 2,71. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa F-hitung > F-tabel dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05 ($p < 0,05$), artinya variabel-variabel penerapan sistem informasi akuntansi, standar akuntansi keuangan dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas laporan keuangan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pembahsan dan analisis menemukan penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Wajib Pajak Badan. Hasil ini

menunjukkan bahwa jika penerapan sistem informasi akuntansi meningkat atau semakin efektif, maka kualitas laporan keuangan semakin baik atau semakin berkualitas. Hal ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Mas'ut, 2018) Prosedur akutanasi yang telah diatur dalam standar kautnasi perlu diikuti secara makismal untuk supaya meperoleh hasil lapoaran keuangan yang berkualitas. Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh posiitif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini sesuai pendapat (Mardiasmo, 2016) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah pengelolaan sistem yang menghasilakn informasi mengenai akutansi, dimana informasi yang dikandung dalam akutansi merupakan informasi yang menadji indikator kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Standar Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pembahasan dan analisis menemukan Standar Akuntansi

Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Wajib Pajak Badan. Hasil ini menunjukkan bahwa jika standar akuntansi keuangan meningkat atau semakin perusahaan dalam penyajian laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang ada, maka kualitas laporan keuangan semakin baik atau semakin berkualitas. Hal ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Aditya, 2017) dan (Yusup, 2017), yang menyatakan Standar Akuntansi secara signifikan mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan yang dikerjakan sesuai standar yang ditetapkan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini sesuai pendapat Belkaoui, (IAI, 2016). Dengan diterapkannya SAK, diharapkan Kualitas laporan keuangan yang disusunnya akan meningkat.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pembahasan dan analisis menemukan pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Wajib Pajak Badan. Hasil ini menunjukkan bahwa jika pemanfaatan teknologi informasi meningkat atau semakin tinggi perusahaan atau badan dalam menerapkan teknologi informasi untuk mengerjakan laporan keuangan, maka akan mampu mempercepat pekerjaan penyusunan laporan keuangan sehingga laporan

keuangan akan dapat disajikan secara tepat waktu dan memiliki kualitas yang lebih baik. Hal ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lindawati dan Salamah (2012). yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi akan mampu mempengaruhi kinerja keuangan dan kualitas laporan keuangan suatu perusahaan. Teknologi merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi perusahaan yang kompleks. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dalam hal ini aplikasi komputer akuntansi sangat penting dalam membantu penyusunan laporan keuangan yang berbasis akrual dengan efektif, efisien, dan ekonomis berdasarkan standar akuntansi pemerintahan.

KESIMPULAN

Penerapan sistem informasi akuntansi, standar akuntansi keuangan dan pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Secara simultan penerapan sistem informasi akuntansi, standar akuntansi keuangan dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pengaruh pemahaman penerapan sistem informasi akuntansi, standar akuntansi keuangan dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap Kualitas laporan keuangan sebesar 23,8%. Sisanya dipengaruhi faktor lain yaitu sebesar 76,2%, yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Aditya, S. (2017). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi (Studi Pada SKPD Ka. *JOM Fekon Vol.4 No.1*.
- Bodnar, George H. dan Hopwood, W. S. (2011). *Sistem informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat,.
- Kusuma, K. C. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Pemahaman Peraturan Perpajakan Serta Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Tahun 2014 (Studi Kasus pada Wajib Pajak yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsulta. *Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Lindawati dan Irma Salamah (2012).” Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan yang berdampak pada kualitas laporan keuangan” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 14, No. 1, Mei 2012: 56-68
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Terbaru*. Yogyakarta: penerbit andi Yogyakarta.
- Mas’ut, dan M. A. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Pendapatan Pajak Daerah Di Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, Vol. 5. No. 1.
- Mulyadi. (2012). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nadir Rasyidah, dan H. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua (Studi Empiris di PEMDA Kabupaten Barru). *Online <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL> /issue/view/78 AKUNTABEL Volume 14, No 1*.
- Susanto, A. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Venkatesh, V. dkk. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified Views. *MIS Quarterly*, Volume 27.
- Vina, R. (2015). Pengaruh Persepsi Atas Pp Nomor 46 Tahun 2013 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No. 9*.
- Wilkinson, Josep W. Et al. 2000. *Accounting Information System Essential Concept and Application*. 4 Edition, John Willey & Sons Inc. New York-USA.
- Yusup, K. (2017). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Penelitian Pada Instansi Pemerintah Kota Bandung. *Jurnal, Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia*.